

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN PENERAPAN MODEL CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 02 SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



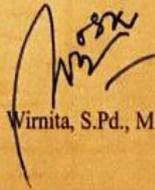
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sisi Nilasari
NPM : 1910013411238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan model CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) pada siswa kelas V SD Negeri 02 Sitiung kabupaten Dharmasraya.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

Mengetahui



Dr. Yetty Morclent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni S.P., M.P

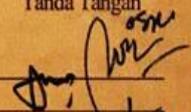
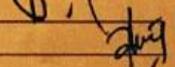
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Dua Puluh**

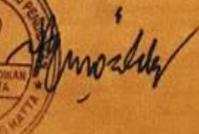
Empat bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

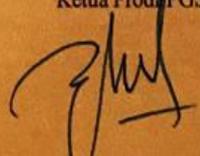
Nama Mahasiswa : Sisi Nilasari
NPM : 1910013411238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan model CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) pada siswa kelas V SD Negeri 02 Sitiung kabupaten Dharmasraya.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirmita, S.Pd., M.M (Ketua)	1. 
2. Dr. Hanul Fikri, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni S.P, M.P

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN PENERAPAN MODEL CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 02 SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Sisi Nilasari¹, Wirnita Eska²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Sisinila81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang disebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang memperhatikan guru akibatnya siswa kurang memahami isi bacaan yang sudah dibacanya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa dalam materi menentukan Ide Pokok dalam bacaan dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterampilan membaca pemahaman dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikemukakan oleh Istarani (2012). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 22 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas penilaian guru, lembar aktivitas penilaian siswa, dan lembar tes keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil dari Penilaian aktivitas guru pada siklus I sebesar 61,11%, pada siklus II sebesar 88,89% mengalami peningkatan sebanyak 27,78%. Penilaian aktivitas siswa siklus I sebesar 61,11% dan pada siklus II sebesar 88,89% mengalami peningkatan sebanyak 27,78%. Ketuntasan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 63,64% dengan rata-rata hasil belajar 72,27 dan meningkat pada siklus II sebesar 90,91% dengan rata-rata nilai hasil belajar 89,09 mengalami kenaikan sebanyak 27,31%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan model CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Kata kunci: keterampilan membaca pemahaman, model CIRC, hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
2. Hakikat Keterampilan Membaca	11
3. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman	13
4. Hakikat Model <i>CIRC</i>	15

B.	Penelitian yang Relevan	19
C.	Kerangka Konseptual	20
D.	Hipotesis Tindakan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	24
B.	<i>Setting</i> Penelitian	25
C.	Prosedur Penelitian	26
D.	Indikator Keberhasilan	31
E.	Instrumen Penelitian	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	32
G.	Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	36
B.	Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	70
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas V	3
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Model <i>CIRC</i>	44
3. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model <i>CIRC</i>	46
4. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I	47
5. Analisis Hasil Observasi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model <i>CIRC</i> Pada Siklus II.....	57
6. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa kelas V SDN 02 Sitiung, Kab. Dharmasraya pada Siklus II	58
7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	59



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual CIRC	21
2. Konsep Penelitian Tindakan Kelas	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Data Penilaian Harian Bahasa Indonesia 1 Semester 1	69
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	71
III. Pengembangan Materi Siklus I dan II	83
IV. Lembar Observasi Guru Siklus I dan II.....	91
V. Lembar Observasi Siswa Siklus I dan II.....	103
VI. LKPD.....	115
VII. Tes Siklus I dan II.....	124
VIII. Nilai Tes Siklus I dan II.....	136
IX. Pembagian Kelompok.....	138
X. Dokumentasi Penelitian.....	139
XI. Contoh Jawaban Siswa Siklus I dan II	145
XII. Surat Izin Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif bagi kehidupan manusia. Dalam keadaan situasi apapun Bahasa dimanfaatkan untuk menyampaikan sebuah gagasan berbagai hal yang dirasakan, difikirkan, dialami. Maupun direncanakan oleh seseorang yang diungkapkan secara lisan maupun tulis. Oleh sebab itu, pengembangan Bahasa Indonesia yang baik dan terarah perlu mendapatkan perhatian dan penanganan secara serius. Pengembangan bahasa Indonesia yang baik dan terarah perlu mendapatkan perhatian dan penanganan secara sungguh-sungguh. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dipandang sebagai salah satu tempat yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan tugas tersebut.

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya merupakan salah satu sarana dalam rangka mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia yang terarah dan terprogram. Melalui proses pengajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan tujuan atau keperluan berkomunikasi dan konteks pemakaiannya sehingga pada gilirannya siswa benar-benar dapat menguasai dan mampu berbahasa secara aktif (berbicara dan menulis) maupun reseptif (menyimak dan membaca).

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi 4 (empat) aspek, yaitu: (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca; (4) menulis. Kualitas keterampilan berbahasa siswa tergantung dengan kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin terampilah siswa dalam berbahasanya. Salah satu upaya yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca adalah dengan aktivitas yang aktif dalam memanfaatkan sumber bacaan yang relevan dengan materi pelajaran.

Aktivitas membaca bagi siswa tidak selamanya berlangsung sesuai dengan harapan, karena masih ada siswa yang kesulitan memahami isi bacaan. Salah satu cara untuk mewujudkan adanya pembelajaran kemampuan membaca pemahaman yang berkualitas adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kegiatan belajarnya. Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut untuk mampu memahami isi bacaan. Pada dasarnya membaca pemahaman ini merupakan kelanjutan dari membaca permulaan (Dalman.2018:87).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V dengan guru kelas Baruddin, S.Pd pada tanggal 13 Oktober 2022, maka di dapati dalam kegiatan memahami bacaan masih terdapat siswa kesulitan dalam menentukan isi suatu

bacaan dan meringkas suatu bacaan, guru kurang memotivasi siswa, guru cenderung menggunakan metode ceramah.

Hasil wawancara dengan guru kelas Baruddin, S.Pd di kelas V SDN 02 Sitiung, Kab. Dharmasraya, diketahui permasalahan keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun permasalahan tersebut diantaranya, kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga kesulitan dalam memahami isi suatu bacaan, guru belum menggunakan model yang khusus untuk pembelajaran membaca pemahaman.

Dibuktikan dengan data penilaian harian 1 pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023 yang diperoleh dari guru kelas V SDN 02 Sitiung, Kab. Dharmasraya, ditemukan penilaian harian mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

Tabel 1. Data Penilaian Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023.

Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
22 Orang Siswa	70	9 Orang Siswa (41%)	13 Orang Siswa (59%)	100	40

Sumber: Guru kelas V SDN 02 Sitiung

Dari data diatas, dapat dilihat dari jumlah siswa 22 orang, hanya 9 (41%) orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Adapun 13 (59%) orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Untuk KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut adalah 70 yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Dari data nilai tersebut, peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *CIRC*. Model pembelajaran yang paling sesuai untuk keterampilan membaca pemahaman. Dengan melalui model pembelajaran *CIRC* siswa tidak hanya belajar tentang konsep membaca, namun juga menekankan pengembangan kemampuan analisis siswa dengan berbagai jenis bacaan dan cara memahaminya. Pada model pembelajaran *CIRC* ini guru bukan hanya berperan sebagai satu-satunya narasumber dalam proses belajar mengajar, tetapi berperan sebagai moderator, fasilitator, dan manajer pembelajaran. Pada Kompetensi Dasar 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. Indikator 3.1.1 Mengetahui pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. 3.1.2 Mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.

Dalam proses pembelajaran guru seharusnya menggunakan metode atau model yang menuntut sikap afektif siswa seperti menggunakan model *CIRC*. Salah satu model yang dianggap cocok untuk pembelajaran ini adalah *CIRC*. Model ini dari segi Bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran cooperative yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian memosisikannya menjadi bagian-bagian yang penting (Shoimin. 2016:52).

Dari uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Penerapan Model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pada Siswa Kelas V SDN 02 Sitiung, Kab. Dharmasraya”. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 dengan Kompetensi

Dasar 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. Indikator 3.1.1 Mengetahui pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. 3.1.2 Mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam menentukan isi bacaan dan meringkas suatu bacaan.
2. Guru kurang memotivasi siswa.
3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
4. Kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga kesulitan dalam memahami isi suatu bacaan
5. Guru belum menggunakan model yang khusus untuk pembelajaran membaca pemahaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada: Hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 02 Sitiung dengan menggunakan penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan secara spesifik penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah proses membaca pemahaman dengan penerapan model *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan model *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Penerapan Model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, lebih rinci dapat dijelaskan:

1. Mendeskripsikan proses membaca pemahaman dengan penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Mendeskripsikan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar ketarampilan membaca pemahaman melalui dengan penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa di SDN 02 Sitiung, Kab. Dharmasraya, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

disekolah. Khususnya untuk “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* di SDN 02 Sitiung, Kab. Dharmasraya”, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki aktivitas belajar yang diperoleh siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan, pedoman, serta evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* dikelas.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas belajar yang menyenangkan di kelas serta dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan baik dan semangat dalam belajar.
4. Peneliti lain, bermanfaat sebagai pedoman dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan objek yang berbeda.